

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, dijelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan terhadap hasil penelitian berisi gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Sementara itu, saran berisi rekomendasi hasil pemikiran peneliti yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran.

#### **5.1 Kesimpulan**

Jenis dan gaya bahasa sindiran yang dominan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier ditemukan gaya bahasa sindiran, antara lain 4 gaya bahasa ironi, 2 gaya bahasa sinisme, 5 gaya bahasa sarkasme, 7 gaya bahasa satire, dan 2 gaya bahasa innuendo.
2. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier yang dominan adalah gaya bahasa satire.

Dengan cara sindiran, mengindikasikan bahwa untuk menyampaikan kritikan dan keresahan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan sifat benda, dan sebagainya. Fungsi gaya bahasa sindiran pada Konten Somasi dalam Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier secara umum berfungsi untuk meningkatkan selera pendengar, meyakinkan pendengar, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap kritikan atau keresahan. Sementara itu, fungsi gaya bahasa sindiran yang

paling dominan ditemukan yakni memperkuat efek terhadap kritikan dan keresahan yang diungkapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, disarankan hal-hal bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penonton *YouTube*, saat menonton sebuah kanal khususnya acara *Stand up comedy* (komedi tunggal) yang kerap menggunakan gaya bahasa sindiran dibutuhkan sikap kritis dan aktif untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sindiran yang diungkapkan, membuang yang buruk dan mengambil yang baik agar dapat juga memahami pesan komunikatif yang disampaikan melalui penampilan para komedian.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi terhadap pengetahuan tentang gaya bahasa baik pada media tulis maupun media sosial, terutama gaya bahasa sindiran seperti yang ada pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier atau media sosial lainnya.
3. Bagi guru, agar menggunakan salah satu karya sastra yang ada dalam media sosial baik *YouTube* atau media sosial lainnya dalam menambah wawasan siswa terhadap gaya bahasa sindiran. Media sosial juga bisa dijadikan sumber pembelajaran selain media tulis karena mayoritas siswa saat ini sudah menggunakan media sosial.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat memperluas wilayah kajian terhadap gaya bahasa sindiran dalam karya sastra.

5. Bagi pecinta sastra, agar dapat meningkatkan motivasi dalam memaknai karya sastra, terutama dalam hal gaya bahasa sindiran.